

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam proposal ini adalah penelitian kuantitatif, adapun tujuan dari jenis penelitian yaitu menguji ke dua hipotesis yang ditentukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan apakah permasalahan dalam penelitian ini dapat dikembangkan secara data, dalam metode Kuantitatif peneliti akan menyimpulkan serta mendapatkan data-data yang mendukung variabel yang ingin dilakukan dan mencari permasalahan yang akan digabungkan dalam permasalahan perusahaan yang telah terjadi. Menurut Zaluchu (2020) Penelitian kuantitatif menggunakan angket dan data berupa angka, tabel, dan perhitungan dengan menggunakan berbagai teknik analisis statistik, yang hasilnya menjadi dasar pengambilan keputusan dan kesimpulan. Data dari pendekatan kuantitatif lebih banyak berbentuk angka dan tabel. Sementara itu, tahap analisis hanya dapat dilakukan jika data telah terkumpul dengan lengkap dan tersaji dalam tabulasi yang siap diolah secara statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompensasi yang terjadi didalam perusahaan apakah dalam variabel ini ada kendala dalam pengaruh terhadap kinerja karyawan dan selanjutnya variabel Disiplin Kerja mempunyai permasalahan disiplin kerja yang menghambat pekerjaan terhadap kinerja pada PT Kian Sukses Mandiri. Adapun untuk jenis pengumpulan data untuk mendukung penelitian dengan penyebaran kuesioner secara digital kepada karyawan PT Kian Sukses Mandiri. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, di mana metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu cara untuk pemecahan masalah yang akan diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga dan yang lainnya yang terjadi pada saat ini berdasarkan dengan fakta-fakta yang ada didalam perusahaan tanpa mengurangi atau menambahkan.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu.” Menurut Supriati

(2015:44) pengertian objek penelitian adalah : “Variabel yang diteliti oleh

peneliti ditempat penelitian yang dilakukan.”

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaransasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan infomasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti mengenai pengaruh *Kompensasi* dan *Disiplin Kerja* terhadap para karyawan di PT Kian Sukses Mandiri yang merupakan tempat kerja profesi peneliti, mendorong peneliti untuk mengetahui kinerja karyawan yang menjadi variabel peneliti dalam mengetahui permasalahan apa saja yang mengurangi kinerja karyawan tersebut. Kompensasi menjadi salah satu yang mempengaruhi ketepatan dalam menyelesaikan target pekerjaan. Karyawan yang tidak memiliki disiplin kerja dalam bekerja mempengaruhi ketepatan kinerja karyawan untuk meyelesaikan target pekerjaannya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Definisi populasi menurut Sarwono (2006) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyekatau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bagian pada PT Kian Sukses Mandiri.

3.3.2 Sampel

Menurut Santoso eit al, (2021) sampel merupakan bagian dari populasi yang meimiliki karakteristik teirteintu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Kian Sukses Mandiri Belitung. Metode sampel jenuh (sensus) digunakan cara menentukan sampel. Sensus atau sampling total adalah teknik peingambilan sampel yang mengambil seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua yang mana populasi penelitian dibawah dari 100 sebaiknya menggunakan metode sensus (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan tetap PT Kian Sukses Mandiri sebanyak 82 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam mengumpulkan informasi kuantitatif, yaitu kuesioner, wawancara terencana, tes, observasi terencana, inventarisasi, skala rating, ukuranbiasa (Hamdi dan Bahrudin, 2012, p.47 – 48).

Maka, Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memanfaatkan kuesioner online melalui Google Form untuk mengumpulkan data dari karyawan PT . Peneliti memutuskan menggunakan Skala Likert untuk memahami tanggapan setiap responden. Skala Likert memberi kesempatan kepada responden untuk mengungkapkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan yang disajikan, dengan mengindikasikan tingkat intensitas tertentu. Menurut Sugiyono (2018), Skala Likert yaitu instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur pandangan, pendapat, dan sikap individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu.

3.4.1 Observasi

Secara umum, metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan fenomena atau kondisi saat ini yang relevan dengan objek penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi, teknik ini dianggap teknik yang paling mudah karena cukup dengan mengamati apa saja yang sedang terjadi dengan menggunakan panca indra yang dimiliki. Misal dengan menggunakan mata, telinga, hidung, dan kulit. Dan biasanya cara yang paling sering digunakan dalam melakukan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan. Sehingga data dan informasi pun dapat diperoleh (Makbul, 2021). Dan untuk mendukung penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi terhadap PT Kian Sukses Mandiri.

3.4.2 Kuesioner

Selain observasi, dalam mengumpulkan data di suatu penelitian, teknik dengan melakukan penyebaran kuisisioner juga dianggap sebagai teknik yang efektif, terlebih jika penyebaran kuisisioner dilakukan via online atau biasa dengan menggunakan Google Formulir. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner yang biasanya ditujukan untuk data dalam jumlah yang besar (Ismail & Albahri, 2019). Seperti yang telah disebutkan di awal metode penelitian, penelitian ini menggunakan data primer yang nantinya dapat diukur menggunakan skala Likert.

Skala pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert interval 1-4. Penelitian ini menggunakan skala likert 4 point untuk menghindari efek keraguan ketika responden mengisi kuesioner. Menurut Hartanto (2017) penggunaan skala likert 4 point sebab tidak adanya nilai tengah. Penelitian ini menggunakan skala likert 4 point dalam kuesioner dengan penilaian, yaitu:

Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert

Skala	Pernyataan	Penilaian
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2

S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut Nurdin dan Hartanti (2019) definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek fenomena. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel Kompensasi (X1) dan variabel Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel independen, dan variabel Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Tiga variabel yang akan diteliti memiliki konsep indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan mengacu pada kemampuan yang ditunjukkan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau pekerjaan. Kinerja dianggap baik dan memuaskan apabila tujuan tercapai sesuai kriteria yang ditentukan. Kinerja pegawai merupakan evaluasi yang paling sistematis untuk mengetahui prestasi kerja seorang pegawai. Apabila nilai kerja pegawai harus lebih besar dari prestasi kerja yang menjadi fokus instansi, maka akan diperoleh nilai positif dari program kerja pegawai tersebut. (Prasetyo et al., 2021)	1. kehadiran 2. kualitas kerja 3. target kerja
Kompensasi	Kompensasi adalah imbalan yang diberikan perusahaan atas kinerja yang diberikan, baik kompensasi finansial dan non finansial. (Nugraha & Tjahjawati, 2018)	1. Gaji 2. Bonus 3. Insentif 4. Tunjangan
Disiplin Kerja	Disiplin kerja adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, ketentraman, keteraturan dan ketertiban. Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana seseorang karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik (Aceh 2020)	1. Tanggung Jawab 2. Mentaati Aturan 3. Komitmen

3.6 Teknik Analisis Data

Umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2012). Menurut Lind, Marchal, Wathen, 2008, analisis korelasi adalah sekumpulan teknik untuk mengukur hubungan antara dua variabel, gagasan dasar dari analisis korelasi adalah melaporkan hubungan antara dua variabel. Maka, analisis korelasi ini menjadi pilihan penelitian sebagai teknik analisis data, yang menyambungkan beberapa variable mengenai pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan.

Menurut Harahap, et al., (2021), teknik analisis data kuantitatif inferensial menggunakan rumus statistik, dimana hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi). Metode analisis penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan Analisis ini untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, variabel independen mencakup Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2). Sedangkan, untuk variabel dependen mencakup kinerja karyawan (Y1). Berikut model regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Kompensasi

$\beta_2 X_2$ = Disiplin Kerja

e = Standard error

Analisis ini dipilih untuk memahami hubungan yang kompleks antara variabel independen yang dipilih yaitu (kompensasi dan disiplin kerja) dengan variabel dependen (kinerja karyawan). Peneliti memilih regresi linear berganda agar peneliti lebih mudah mengetahui masing-masing variabel yang terikat dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh terhadap variabel independen dan variabel kinerja karyawan secara bersamaan.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Menurut Sugiyono (2019), validitas dapat diukur dengan membandingkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dengan nilai tabel, dan jika hasilnya signifikan pada tingkat kepercayaan 0,30 artinya validitasnya terpenuhi. Jika nilai korelasi antara butir pernyataan tersebut dan variabel yang ingin diukur melewati batas kritis butir pernyataan tersebut dianggap memiliki validitas yang cukup kuat.

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka bernilai positif maka pernyataan atau indikator pada kuesiner dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka pernyataan atau indikator pada kuesiner dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebagian bagian karyawan. Dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha (α). Cronbach Alpha adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi atau keandalan item-item dalam suatu instrumen atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel tersebut, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, metode Cronbach's Alpha menjadi alat yang krusial dalam mengukur dan memastikan reliabilitas instrumen penelitian. Tingkat keandalan alpha bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6 maka reliable
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,6 maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013:30). Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan metode tiga analisis, yaitu Correlation Pearson, Corrected Item Total, dan analisis faktor (Herispon, 2020).

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Pada saat melakukan Analisa regresi berganda, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, misalnya asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2018).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, nilai residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov yaitu dengan kriteria jika signifikan Kolmogorov Smirnov < 0.05 maka data tidak normal, sebaliknya jika signifikan Kolmogorov Smirnov > 0.05 maka data normal.

Pengujian multikolinearitas dapat bertujuan menguji apakah ditemukan adanya keterikatan antar variabel independen di dalam suatu demonstrate peelitian. Demonstrate regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas pada regresi dapat ditentukan dengan menggunakan nilai change inflasi faktor (VIF) dan nilai toleransi. Multikolinearitas tidak terjadi bila $VIF < 10 > 0,1$, namun multikolinearitas terjadi bila $VIF > 10$ dan toleransi $> 0,1$.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians residual suatu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika residu dari pengamatan ke pengamatan tetap konstan maka disebut homoskedastik, dan jika bervariasi disebut heteroskedastik. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai homoskedastisitas atau tidak menimbulkan heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat digunakan uji Glajser. Untuk pengujian ini jika diperoleh $sig > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Model yang baik menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara lain untuk melakukan uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan plot sebar untuk menguji distribusi titik. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola tertentu yang teratur maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada

sumbu maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Karena berbentuk Y dan tidak membentuk pola, maka dapat dikatakan tidak terjadi sebaran tidak seragam.

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis kita dapat memutuskan apakah hipotesis dapat diterima (data tidak memberikan bukti untuk menolak hipotesis) atau ditolak (data memberikan bukti untuk menolak hipotesis).

3.9.1 Uji F Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F secara dasarnya mengungkapkan apakah beberapa variabel yang berdiri sendiri memiliki dampak bersama-sama pada variabel tergantung. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis simultan bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat pengaruh variabel independen (kompensasi dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka, yang berarti bahwa variabel bebas Kompensasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y).
2. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, maka, yang berarti bahwa variabel bebas Kompensasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y). Dasar pengambilan keputusannya yaitu:
 1. Jika nilai f -hitung < nilai f -tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
 2. Jika nilai f -hitung > nilai f -tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.9.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji t (Uji Parsial) dalam analisis regresi berperan untuk mengevaluasi apakah masing-masing variabel independen secara terpisah memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini membantu mengidentifikasi sejauh mana setiap variabel dependen. Dengan kata lain, Uji t parsial membantu menentukan apakah setiap variabel independen memiliki dampak signifikan pada variabel dependen atau tidak.

Uji t Parsial membantu peneliti mengevaluasi dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dalam uji t, dua hipotesis diajukan:

1. **Hipotesis Nol (H_0)** : Variabel independen tidak terpengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. **Hipotesis Alternatif (H_1)** : Variabel independen memiliki pengaruh positif yang signifikan pada variabel dependen.

Petunjuk untuk menerima atau menolak hipotesis dalam uji t, antara lain:

- Jika nilai t hitung melebihi nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.
- Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

